

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi persaingan-persaingan dalam dunia bisnis saat ini sangat pesat, sehingga setiap perusahaan harus bersaing dengan ketat, karena banyak sekali perusahaan-perusahaan yang sejenis baik itu perusahaan manufaktur, jasa, maupun perusahaan lainnya meskipun dengan visi dan misi yang berbeda-beda. Dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setiap perusahaan harus cerdas dalam menjalankan usahanya untuk keberlangsungan di masa yang akan datang. Maka dari itu, perusahaan harus mempunyai strategi bersaing sehingga tidak mengalami kebangkrutan dengan cara menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik dan meningkatkan kinerja keuangan yang sehat serta efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang lebih tinggi.

Salah satu aspek terpenting demi keberlangsungan perusahaan adalah adanya konsumen dan seorang investor. Jika perusahaan memberikan pelayanan yang baik khusus kepada para konsumen maka konsumen akan terus meningkat, dan jika perusahaan memberikan informasi laporan keuangan perusahaan yang baik maka akan menarik perhatian para investor untuk meningkatkan investasi dananya kepada perusahaan. Salah satu tujuan terpenting dalam pendirian perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilikinya atau para pemegang saham. Kesejahteraan itu dapat ditingkatkan atau dilihat dari kinerja perusahaan yang baik, salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan. Dengan kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan informasi mengenai tujuan atau keberhasilan perusahaan. Untuk dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, maka perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dapat diketahui dari neraca, laporan perhitungan laba rugi, serta laporan perubahan modal.

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola resiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan asset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang (Muh. Effendi, 2009). *Good Corporate Governance* (GCG) diterapkan pada perusahaan sebagai landasan pegelolaan yang sehat untuk mendorong pasar yang efisien, transparan, dan konsisten dengan peraturan perundang-undangan. Tata kelola perusahaan yang baik yaitu sistem yang mengatur hubungan peran Dewan Komisaris, peran Direksi, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atau sebagai suatu proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaiannya dan penilaian kinerjanya. Tata kelola perusahaan yang baik berkaitan dengan upaya menarik

investor untuk berinvestasi dan dapat berdampak pada keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada kesejahteraan para pemangku kepentingan (*Stakeholders*). Sebab akibat yang dapat terjadi apabila dalam perusahaan tersebut memiliki tata kelola perusahaan yang buruk adalah akan ada terjadinya krisis ekonomi dan krisis kepercayaan investor.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat meningkatkan perusahaan, dengan meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh Dewan dengan keputusan yang menguntungkan diri sendiri, dan umumnya dapat meningkatkan kepercayaan investor. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu kunci sukses di dalam suatu usaha pada suatu perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus dapat memenangkan persaingan bisnis global. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi agar para pelaku usaha dapat mencapai pertumbuhan yang berkualitas dan berkesinambungan. *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skor yang dikeluarkan oleh *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), komisaris independen, dan komite audit.

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan perkembangan finansial perusahaan dari suatu periode tertentu. Arti lain dari Laporan keuangan adalah laporan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Informasi pada laporan keuangan sangat penting dan diharapkan dapat bermanfaat bagi kelangsungan hidup dari entitas bisnis dalam rangka membuat suatu keputusan. Pengambilan keputusan dan penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio merupakan suatu bentuk atau cara yang umum digunakan dalam menganalisis laporan finansial suatu perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Ada beberapa cara menggolongkan atau mengklasifikasi dari analisa rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajiban jangka panjangnya dengan jaminan harta yang dimiliki perusahaan. Rasio aktivitas mengukur efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, tingkat *leverage*, tingkat aktivitas, tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka perusahaan dapat mengetahui keadaan yang sesungguhnya. Sehingga keberlangsungan perusahaan dapat diukur dengan tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut melalui analisis rasio.

Kinerja keuangan merupakan suatu patokan utama untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan. Kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen (Edisi 3), 2007:2). Kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Pengukuran kinerja keuangan dapat mengetahui apakah dalam perusahaan tersebut sudah mendapatkan hasil yang sudah direncanakan. Semakin tinggi kinerja keuangannya, maka perusahaan semakin mencapai tujuan dari apa yang sudah direncanakan pada saat perusahaan tersebut didirikan. Pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang menggambarkan seberapa besar pendapatan yang dihasilkan perusahaan dalam setiap rupiah yang ditanamkan dalam bentuk asset (Syamsuddin, 2009:64).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan pengaruh rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, *leverage*, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi yang penting terkait dengan GCG, rasio keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Dengan uraian diatas, maka penulis akan memberi judul penelitian ini, “Analisis Pengaruh Good Corporate Governance dan Rasio Keuangan: Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Masuk dalam Peringkat Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015)”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
5. Apakah secara simultan *Good Corporate Governance* (GCG), rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik akan memberikan dampak yang baik pula bagi perusahaan sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja keuangan, dan dapat menaikkan citra suatu perusahaan dimata para investor maupun pihak luar yang meminjamkan uang pada perusahaan tersebut, selain itu juga dapat mengurangi resiko untuk para pemegang saham dan mampu meningkatkan kemampuan bersaing di pasar global.
2. Untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pentingnya rasio likuiditas bagi kinerja keuangan, karena likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profitabilitas), yaitu likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional.
3. Untuk menganalisis pengaruh rasio *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pentingnya rasio *leverage* bagi kinerja keuangan karena dalam mengembangkan perusahaan diperlukan sumber pendanaan yang dapat diperoleh dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pentingnya rasio aktivitas bagi kinerja keuangan adalah rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba karena berkaitan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan yang ada untuk menghasilkan penjualan. Semakin cepat rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan.

5. Untuk menganalisis secara simultan pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana menilai kinerja keuangan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan atau pihak yang berkepentingan guna untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan pada periode yang ditentukan.
2. Memberikan manfaat bagi pihak internal perusahaan sebagai bahan masukan yang berguna terutama dalam tata kelola perusahaan untuk menentukan strategi yang akan dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Memberikan manfaat bagi pihak eksternal, baik itu para konsumen ataupun para investor untuk membuat suatu keputusan yang diambil terhadap suatu perusahaan.
4. Memberikan arahan dan tambahan referensi bagi kalangan akademisi untuk keperluan studi dan penelitian selanjutnya mengenai topik permasalahan yang sama.

